CARA-CARA SISWA SMA I KAMPAR KIRI MENGATASI KESULITAN BELAJARNYA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Daferi[1)]Rosmawati [2)] Zulfan Saam[3)]

ABSTRACT

The purpose of this uscarch is to describe the ways to solve learning difficulties in Kampar Kiri I high school students. The number of samples in this study were 85students. This research used is descriptive. Techniques used to collect data was a questionnaire. The data analysis technique used is the percentage. Most dominant indicator answer very in overcoming difficulty learn student is there are at indicator learn with friend (54.71%), then indicator learn with teacher (41.18%), indicator learn in library (28.82%), and then selftaught indicator (23.24%), indicator learn group (17.94%), later;then indicator follow les (15.59%), and indicator learn with parent and learn with brother / sister is 0%.

Keywords:Difficulty Learning,technic,students

[1.] Riau

[2.] Dra. Rosmawati, SS, Daferi adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Kons adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

[3.] Prof. DR. Zulfan Saam, SU adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

PENDAHULUAN

Belajar merupakan inti dari pendidikan. Tanpa belajar tidak akan ada pendidikan. Karena belajar adalah proses untuk berubah dan berkembang. Setiap manusia sepanjang hidupnya baik sadar maupun tidak sadar harus selalu belajar. Karena hanya dengan belajar manusia dapat bertahan dalam persaingan hidup di dunia ini.

Dalam pendidikan formal dan non-formal proses belajar menjadi tanggung jawab pengajar di dalam kelas. Dalam proses belajar peserta didik tidak jarang ditemukan kendala-kendala dalam belajar. Salah satunya yang paling sering dijumpai adalah siswa mengalami kesulitan belajar. Peserta didik seringkali merasakan kesulitan belajar dengan berbagai faktor penyebab, seperti mata pelajaran yang tidak disukai, guru yang tidak disukai, metode yang digunakan pendidik dan masih banyak lagi penyebab-penyebab lainnya. Jika tidak segera diatasi, kesulitan balajar ini dapat menjadi penyebab turunnya prestasi peserta didik dan membuat tujuan belajar tidak tercapai.

Selanjutnya lebih jauh dikemukakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar digolongkan dalam dua golongan (Ahmadi, 2008: 35): yaitu 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri individu) meliputi; Kesehatan, Gangguan , Faktor Psikologi. 2) Faktor Eksternal (faktor luar individu) meliputi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis di lapangan ditemukan gejala-gejalabbsebagai berikut: 1) Adanya sebagian siswa yang malas dalam mengikuti bimbingan belajar yang diadakan di sekolah. 2) Sebagian siswa enggan belajar ersama teman, jika ada pelajaran yang kurang dipahaminya 3) Adanya sebagian siswa yang merasa sulit dalam menguikuti pelajaran di sekolah, namun tidak mengikuti les yang di selenggarakan di luar sekolah.

Berdasarkan gejala tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang: "**CARA-CARA SISWA SMA I KAMPAR KIRI MENGATASI KESULITAN BELAJARNYA TAHUN PELAJARAN 2012/2013".**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimanakah gambaran cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampling yaitu semua jumlah sampel diambil keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 85 orang siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variable	Indicator	No item	Jumlah Item
Cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya	1. Belajar kelompok	1,2,3,4	4
	2. Mengikuti les	5,6,7,8	4
	3. Belajar sendiri	9,10,11,12	4
	4. Belajar diperpustakaan	13,14,15,16	4
	5. Belajar dengan teman	17,18,19,20	4
	6. Belajar dengan guru	21,22,23,24	4
	7. Belajar dengan orang tua	25,26,27,28	4
	8. Belajar dengan kakak/abang	29,30,31,32	4
	Jumlah	**-**	**32**

Sumber : Syaiful Bahri Djamarah (2002)

Untuk menghitung nilai atau skor setiap siswa pada setiap item digunakan skala Likert yang terdiri atas 4 skala yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Untuk jawaban SS diberi skor 4, jawaban S diberi skor 3, untuk jawaban KK diberi skor 2 dan jawaban TP diberi skor 1.

Adapun teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase, yang, dikembangkan **Anas Sudjono (2004:43),** dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
F = Frekuensi Jawaban
N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajar

Tabel 2
Frekuensi Tingkat Cara-Cara Siswa SMA Mengatasi Kesulitan Belajar

No	Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	24 – 48	48	100
2	Sedang	6 – 23	0	0
3	Rendah	0 – 5	0	0
	Jumlah	-	85	100

Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabeldi atas, maka dapat di ketahui tingkat cara-cara siswa SMA mengatasi kesulitan belajarnya. Dimana rata-rata siswa memiliki tingkat kesulitan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 85 siswa (100 %), dan tidak terdapat siswa yang tingkat kesulitan belajarnya pada kategori sedang dan rendah (0 %). Untuk lebih jelasnya lihat grafik berikut.

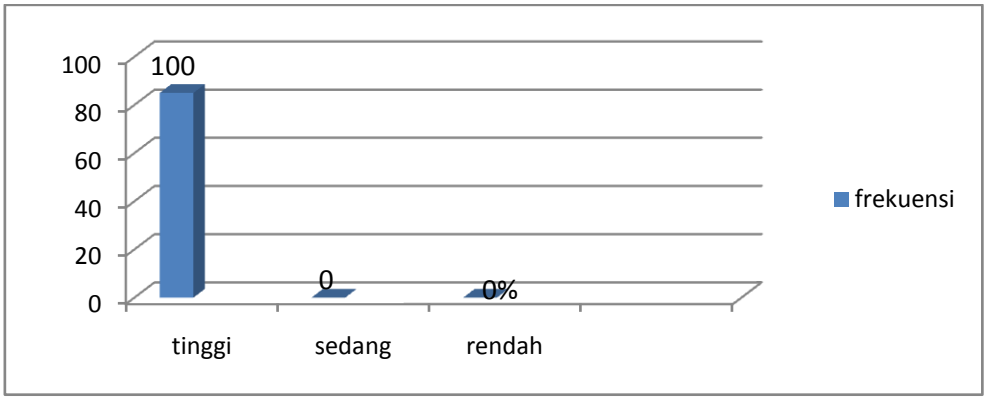

Gambar 1. Grafik Gambaran Skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya

2. Gambaran Khusus Per Item Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya

1. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Kelompok

Tabel 3
Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Kelompok

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dalam belajar Bahasa Indoneia, saya belajar kelompok	10	11.76	19	22.35	34	40	22	25.88
2	Dalam belajar di rumah, saya juga mengikuti belajar kelompok	12	14.12	26	30.59	23	27.06	24	28.24
3	Semenjak dilaksanakan belajar kelompok, peretasi belajar saya sangat baik atau memuaskan.	21	24.71	17	20.00	35	41.18	12	14.12
4	Dengan dilaksanakannya belajar kelompok, waktu bermain saya jadi terbatas	18	21.18	23	27.06	24	28.24	20	23.53
	JUMLAH	**61**	**71.76**	**85**	**100.0**	**116**	**136.47**	**78**	**91.76**
			17.94		**25.00**		**34.12**		**22.94**

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar kelompok, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban kadang-kadang yaitu dengan persentase 34.12% dan jawaban sering dengan persentase 25%, dan jawaban tidak pernah dengan persentase 22.94%, kemudian jawaban sangat sering terdapat 17.94%.

2. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Mengikuti Les

Tabel 4
Skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya
Pada Indikator Mengikuti Les

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dengan adanya salah satu nilai yang tidak memuaskan, maka saya harus mengikuti les	9	10.59	24	28.24	17	20.00	35	41.18
2	Setiap akan menghadapi ujian nasional, saya mengikuti les	12	14.12	10	11.76	32	37.65	31	36.47
3	Setelah mengikuti les, perkembangan hasil belajar semakin baik	10	11.76	8	9.41	38	44.71	29	34.12
4	Tanpa mengikuti les, kami akan ragu-ragu dalam menghadapi ujian nasional nanti	22	25.88	6	7.06	15	17.65	42	49.41
	JUMLAH	53	62.35	48	56.47	102	120	137	61.18
			15.59		14.12		30.00		40.29

Sumber : Data Penelitian (2013)

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan mengikuti les, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban tidak pernah yaitu dengan persentase 40.29% dan disusul oleh jawaban kadang-kadang dengan persentase 30%, dan jawaban sangat sering dengan persentase 15.59%, kemudian jawaban sering terdapat 14.12%.

3. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Sendiri

.

Tabel 5
Skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya
Pada Indikator Belajar Sendiri

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jika ada pelajaran yang sulit dimengerti, saya belajar sendiri di sekolah	31	36.47	28	32.94	22	25.88	4	4.71
2	Jika ada pelajaran yang sulit dimengerti, saya belajar sendiri di rumah	45	52.94	30	35.29	9	10.59	1	1.18
3	Saya segan bertanya kepada teman tentang pelajaran yang sulit dipahami, makanya saya berusaha sekuat mungkin mempelajari sendiri dengan teliti	3	3.53	10	11.76	34	40.00	38	44.71
4	Saya belajar sendiri pelajaran matematika yang dianggap rumit	0	0.00	5	5.88	18	21.18	62	72.94
	JUMLAH	79	92.94	73	85.88	83	97.65	105	123.53
			23.24		21.47		24.41		30.88

Sumber : Data Penelitian (2013)

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar sendiri, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban tidak pernah yaitu dengan persentase 30.88% dan disusul oleh jawaban kadang-kadang

dengan persentase 24.41%, dan jawaban sangat sering dengan persentase 23.24%, kemudian jawaban sering terdapat 21.47%.

4. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar di Perpustakaan

Tabel 6
Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya
Pada Indikator Belajar di Perpustakaan

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jika ada kendala dalam belajar, maka saya belajar di perpustakaan.	26	30.59	38	44.71	12	14.12	9	10.59
2	Jika materi pelajaran kurang lengkap, maka saya mencarinya di perpustakaan sekolah	48	56.47	11	12.94	22	25.88	4	4.71
3	Jika ada pelajaran yang susah dimengerti, saya berusaha mencari tahu di perpustakaan.	27	31.76	16	18.82	41	48.24	1	1.18
4	Apabila guru menyuruh membuat makalah tentang pelajaran, maka saya mencari literaturnya di perpustakaan sekolah.	85	100.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00
	JUMLAH	186	218.8	65	76.47	75	88.24	14	16.4
			54.71		19.12		22.06		4.12

Sumber : Data Penelitian (2013)

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar di perpustakaan, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban sangat sering yaitu dengan persentase 54.71% dan disusul oleh jawaban kadang-kadang dengan persentase 22.06%, dan jawaban sering dengan persentase 19.12%, kemudian jawaban tidak pernah terdapat 4.12%.

5. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Dengan Teman

Tabel 7
Skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya
Pada Indikator Belajar Dengan Teman

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mengerjakan PR dengan teman-teman	9	10.59	10	11.76	52	61.18	14	16.47
2	Jika ada pelajaran yang sulit dimengerti, saya tidak segan bertanya pada teman yang kebih pandai.	12	14.12	14	16.47	57	67.06	2	2.35
3	Jika catatan pelajaran yang saya punya tidak lengkap, maka saya tidak segan meminjam buku teman.	71	83.53	8	9.41	6	7.06	0	0.00
4	Jika saya kesulitan membuat tugas sekolah, maka saya minta bantuan teman.	6	7.06	31	36.47	43	50.59	5	5.88
	JUMLAH	98	115.29	63	74.12	158	185.88	21	24.71
			28.82		18.53		46.47		6.18

Sumber : Data Penelitian

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan teman, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban kadang-kadang yaitu dengan persentase 46.47% dan disusul oleh jawaban sangat sering dengan persentase 28.82%, dan jawaban sering dengan persentase 18.53%, kemudian jawaban tidak pernah terdapat 26.18%.

6. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Dengan Guru

Tabel 8
Skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya
Pada Indikator Belajar Dengan Guru

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Apabila saya kesulitan memahami pelajaran matematika, maka saya bertanya kepada guru matematika.	64	75.29	12	14.12	9	10.59	0	0.00
2	Jika saya merasa ragu alam membuat makalah pelajaran tertentu, maka saya bertanya kepada guru terkait.	75	88.24	5	5.88	5	5.88	0	0.00
3	Jika ada PR yang sulit dan semua teman tidak memahaminya juga, maka saya pergi ke rumah guru untuk belajar.	0	0.00	2	2.35	17	20.00	66	77.65
4	Saya bertanya kepada guru tentang cara-cara belajar yang efektif.	1	1.18	10	11.76	39	45.88	35	41.18
	JUMLAH	140	164.71	29	34.12	70	82.35	101	18.82
			41.18		8.53		20.59		29.71

Sumber : Data Penelitian (2013)

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan guru, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban sangat sering yaitu dengan persentase 41.18% dan disusul oleh jawaban tidak pernah dengan persentase 29.71%, dan jawaban kadang-kadang dengan persentase 20.59%, kemudian jawaban sering terdapat 8.53%.

7. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Dengan Orangtua

Tabel 9
Skor Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya
Pada Indikator Belajar Dengan Orangtua

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jika ada PR yang sulit dimengerti, saya bertanya kepada ayah	0	0.00	34	40	21	24.71	30	35.29
2	Jika ada PR yang sulit dimengerti, saya bertanya kepada ibu	0	0.00	53	62.35	25	29.41	7	8.24

3	Saya bertanya kepada ayah, tetang cara-cara belajar yang baik di rumah.	0	0.00	0	0.00	0	0.00	85	100
4	Saya bertanya kepada ibu, tetang cara-cara belajar yang baik di rumah.	0	0.00	0	0.00	0	0.00	85	100
	JUMLAH	0	0.00	87	102.35	46	54.12	207	243.53
			0.00		25.59		13.53		60.88

Sumber : Data Penelitian (2013)

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan orang tua, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban tidak pernah yaitu dengan persentase 60.88% dan disusul oleh jawaban sering dengan persentase 25.59%, dan jawaban kadang-kadang dengan persentase 13.53%, kemudian jawaban sangat sering terdapat 0%.

9. Gambaran Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Dengan Kakak/Abang

Tabel 10
Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya Pada Indikator Belajar Dengan Kakak/Abang

No	PERNYATAAN	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Jika ada PR yang sulit dimengerti, saya bertanya kepada abang	0	0.00	6	7.06	42	49.41	37	43.53
2	Jika ada PR yang sulit dimengerti, saya bertanya kepada kakak	0	0.00	34	40.00	30	35.29	21	24.71
3	Saya bertanya kepada abang, tetang cara-cara belajar yang baik di rumah.	0	0.00	0	0.00	0	0.00	85	100.00
4	Saya bertanya kepada kakak, tetang cara-cara belajar yang baik di rumah.	0	0.00	0	0.00	0	0.00	85	100.00
	JUMLAH	0	0.00	40	47.06	72	84.71	228	268.24
			0.00		11.76		21.18		67.06

Sumber : Data Penelitian (2013)

Dari tabel tersebut tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan abang/kakak, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban tidak pernah yaitu dengan persentase 67.06% dan disusul oleh jawaban kadang-kadang dengan persentase 21.18%, dan jawaban sering dengan persentase 11.76%, kemudian jawaban sangat sering terdapat 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:

b. Gambaran Umum Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya

Tabel 11
Gambaran Umum Cara-Cara Siswa Mengatasi Kesulitan Belajarnya

NO	INDIKATOR	PERSENTASE (%)			
		SS	S	KK	TP
1	Belajar kelompok	17.94	25	34.12	22.94
2	Mengikuti Les	15.59	14.12	30	40.29

3	Belajar sendiri	23.24	21.47	24.41	30.88
4	Belajar di perpustakaan	28.82	18.53	46.67	6.18
5	Belajar dengan teman	54.71	19.12	22.06	4.12
6	Belajar dengan guru	41.18	8.53	20.59	29.71
7	Belajar dengan orang tua	0	25.59	13.53	60.88
8	Belajar dengan abang/ kakak	0	11.76	21.18	67.06
	JUMLAH	181.48	144.12	212.56	262.06
	RATA-RATA	22.69	18.02	26.57	32.76

Sumber: Data Olahan Peelitian (2013)

Dari tabel di atas tentang gambaran umum atau rekapitulasi tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya. Rata-rata persentase pada setiap alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban tidak pernah dengan persentase 32.76%, kemudian jawaban kadang-kadang dengan persentase 26.57%, alternatif jawaban sangat sering dengan persentase 22.69%, dan jawaban sering dengan persentase 18.02%.

Indikator yang paling dominan menjawab sangat sering dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa adalah terdapat pada indikator belajar dengan teman (54.71%), kemudian indikator belajar dengan guru (41.18%), indikator belajar di perpustakaan (28.82%), selanjutnya indikator belajar sendiri (23.24%), indikator belajar kelompok (17.94%), kemudian indikator mengikuti les (15.59%), dan indikator belajar dengan orang tua dan belajar dengan abang/kakak adalah 0%.

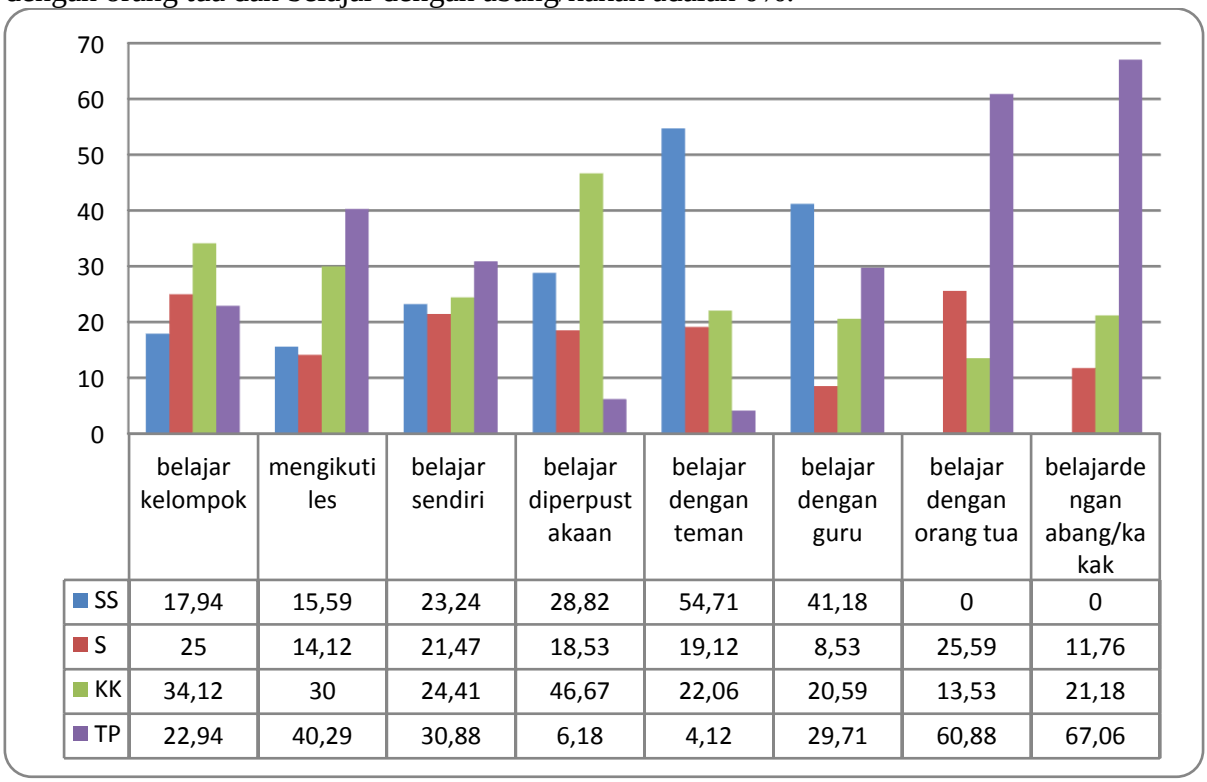

Grafik 10. Gambaran Umum Cara-Cara Siswa Dalam Mengatasi Kesulitan Belajarnya

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa cara-cara siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya rata-rata termasuk dalam kategori sedang, yakni pada indikator belajar dengan teman dengan persentase 54.71%. Hal ini berarti bahwa siswa sangat sulit menghindari diri dari pengaruh teman untuk bermain karena pengaruh teman lebih besar daripada pengaruh dari keluarga.

Temuan Penelitian Cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar kelompok termasuk pada kategori sedang yakni dengan persentase 34.12%. Cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan mengikuti les termasuk pada kategori rendah yatu dengan persentase 40.29%. Hal ini karena siswa setelah belajar di sekolah dari pagi hingga siang hari terasa lelah dan mengantuk sehingga untuk mengikuti les sering tidak hadir karena dengan alasan capek, lelah dan mengantuk.

Temuan penelitian tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar sendiri termasuk pada kategori rendah yaitu dengan persentase 30.88%.

Cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar di perpustakaan berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 54.71%. belajar diperpustakaan lebih mudah daripada belajar dirumah karena dari segi suasana ruangan sudah sangat mendukung untuk belajar diperpustakaan. Cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan teman termasuk kategori sedang yaitu sebesar 46.47%. Jika siswa belajar dengan teman yang salah satunya adalah teman yang pandai, maka belajarnya akan lebih menyenangkan atau lebih konsentrasi dan begitu juga sebaliknya.

Temuan penelitian tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan guru termasuk pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 41.18%. Hal ini karena guru merupakan orang yang sangat diharapkan siswa untuk dapat memberikan bimbingan belajar dengan sempurna.

Temuan penelitian tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar dengan orang tua dan abang/kakak termasuk pada kategori rendah yaitu sebesar 60.88%. dan 67.06%. cara belajar seperti ini tidak membuat siswa dapat belajar dengan baik..

KESIMPULAN

1. Gambaran umum siswa mengatasi kesulitan belajarnya termasuk pada kategori sedang.
2. Gambaran khusus siswa tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan belajar kelompok, alternatif jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban kadang-kadang, cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya dengan mengikuti les jawaban yang paling dominan adalah pada jawaban tidak pernah.
3. Gambaran umum atau rekapitulasi tentang cara-cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya alternatif jawaban yang paling dominan adalah tidak.
4. Indikator yang paling dominan menjawab sangat sering dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa adalah terdapat pada indikator belajar dengan teman (54.71%), kemudian indikator belajar dengan guru (41.18%), indikator belajar di perpustakaan (28.82%), selanjutnya indikator belajar sendiri (23.24%), indikator belajar kelompok (17.94%), kemudian indikator mengikuti les (15.59%), dan indikator belajar dengan orang tua dan belajar dengan abang/kakak adalah 0%

Rekomendasi

1. Kepada pihak sekolah / guruberusahalah mencari metode yang lebih bagus, sehingga siswa dapatmemahamimateripembelajarandenganbaik, dan metode yang digunakan dalam mengajar bervariasi atau tidak menggunakan metode yang sama pada semua materi pelajaran.
2. Pendidiksiswa SMA senior Berusahalahuntukmengubahmetodeyang monotondan membosankan,pilihlahmetodedanmediapembelajaranyangmenarik.
3. Ditujukan peneliti berikut agar melakukan penelitian yang dikaitkan dengan prestasi belajar,

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono (2004). *Statistik Pendidikan.* Rajha Grafindo Persada: Jakarta.

Abu Ahmadi (2008). *Psikologi Belajar Edisi Revisi.* Rineka Cipta: Jakarta.

Chaplin (2000). *Kamus Lengkap Psikologi Penerjemah Kartini Kartono.* CV Rajawali: Jakarta.

Daryanto (2010). *Belajar dan Mengajar.* Yrama Widya: Bandung.

Gagne, Robert M. (1998). *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*. Karya dan Pemikirannya, "terj". Abdillah Hanafi dan Abdul Manan. Usaha Nasional: Surabaya.

Hartono (2005). *SPSS versi 11.0.* UIN Press : Pekanbaru.

Ika Tanti Arsih (2006). PengaruhLayananBimbinganBelajarDalam MengatasiKesulitanBelajarSiswaMengerjakan OperasiHitungPenjumlahanDanPengurangan BilanganBulatPadaSiswaKelasVSdNegeri Karanganyar02KecamatanTuguKotaSemarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang

Muhibbin Syah (2004). *Psikologi Belajar*. PT. raja grafindo Persada. Jakarta.

Oemar Hamalik (2003). *Proses Belajar dan Mengajar.* Bumi Aksara: Jakarta.

Singgih Syahputra (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Putra Bahari: Surabaya.

Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Rineka Cipta: Jakarta.

Suharsimi Arikunto (2006). *Evaluasi Pendidikan.* Rineka Cipta: Jakarta.

Syaiful Bahri Djamarah (2002). *Psikologi Belajat.* Rineka Cipta : Jakarta.

Zainal Aqib (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa.* Yrama Widya: Bandung.